

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik Pantai

Kelerengannya pada ke empat daerah sampel, ditemukan dua bentuk pantai yaitu miring (07^0) dan agak curam (08^0 , 09^0 dan 11^0), dan Material penyusun pantai pada ke empat daerah sampel tergolong jenis pantai berpasir, penggunaan lahan di daerah sampel penelitian terdiri dari semak/belukar, perkebunan, pemukiman, kebun campuran, dan dilihat dari ke seluruhan sepanjang garis pantai sampel penelitian tidak terdapat habitat mangrove (non mangrove)

2. Karakteristik Gelombang dapat dibagi sebagai berikut:

- a. Panjang gelombang sampel satu 77,11 m, sampel dua 101,85 m, sampel tiga 110.60 m, sampel empat 73,63 m.
- b. Kecepatan gelombang sampel satu 10,96 m/dtk, sampel dua 12,60 m/dtk, sampel tiga di 13,13 m/dtk, sampel empat 10.71 m/dtk.
- c. Nilai tinggi hempasan gelombang sampel satu 4,19 m, sampel dua 6,45 m, daerah sampel tiga 6,59 m, sampel empat 3,43 m.

3. Persebaran Daerah Rawan Abrasi

Setelah dilakukan penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa pantai yang berada disepanjang pesisir Kecamatan Sasak Ranah Pasisia diketahui memiliki tingkat kerawanan abrasi yang rendah terdapat pada sampel 1 sedangkan sampel 2,3 dan 4 dikategorikan memiliki tingkat kerawanan abrasi yang tinggi.

B. Saran

1. Secara keseluruhan pantai yang terdapat di sepanjang pesisir Kecamatan Sasak Ranah Pasisia mengalami dikategorikan sebagai daerah rawan abrasi, oleh karena itu

perlu penanggulangan yang baik untuk menjaga kestabilan garis pantai, supaya tidak menimbulkan kerugian yang begitu besar di kemudian harinya.

2. Dalam pengukuran tingkat kerawanan abrasi seharusnya di lakukan berkala, baik itu frekuensi pengukuran, kedalaman, dan karakteristik gelombang, disesuaikan dengan tujuan penelitian.
3. Untuk pemerintah setempat supaya dapat melakukan tindakan cepat dan tanggap, dalam menanggulangi perubahan pada garis pantai karena abrasi dan memperbaiki habitat mangrove tanaman esturia pantai, untuk menjaga kelestarian pantai untuk generasi mendatang.